

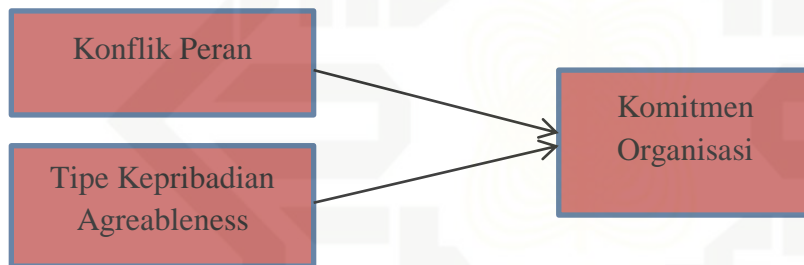
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan korelasional yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Penelitian ini menghubungkan Konflik Peran (X1) dan Tipe Kepribadian *Agreeableness* (X2) dengan Komitmen Organisasi(Y).



B. Identifikasi Variabel Penelitian

- Variabel bebas (X1) : Konflik Peran
 Variabel bebas (X2) : Tipe Kepribadian *Agreeableness*
 Variabel terikat (Y) : Komitmen Organisasi

C. Defenisi Operasional

1. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi merupakan sikap yang menunjukkan kesetiaan dan kemauan individu untuk menjalankan tugas keorganisasian dengan penuh dedikasi untuk mencapai tujuan organisasi..

2. Konflik Peran

konflik peran adalah konflik yang terjadi pada individu karena benturan peran, pada penelitian ini peran individu adalah sebagai mahasiswa dan anggota organisasi.

3. Tipe Kepribadian *Agreeableness*

Tipe kepribadian *Agreeableness* adalah kepribadian individu mengacu pada kemampuan dalam beradaptasi sosial yang baik dengan ciri-ciri memiliki sifat kebersetujuan, percaya pada orang lain ramah, dan penuh toleransi.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi penelitian

Sugiyono (2007) mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anggota GMNI Cabang Pekanbaru yang berjumlah 337 (data dari Wakabid Kaderisasi GMNI Pekanbaru).

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2007). Menurut Idrus (2009), jika jumlah populasi dibawah 100 orang, tampaknya jumlah tersebut masih kurang memenuhi untuk syarat representatif. Jika kurang dari atau sama dengan 100 orang, sebaiknya peneliti mengambil sekitar 60%-75% sebagai sampel. Tentunya jika jumlah populasinya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar, tidak harus sebanyak itu. Angka 30% dapat dianggap cukup untuk menentukan jumlah sampel yang ingin diambil.

Berdasarkan pandangan idrus maka sampel dalam penelitian ini adalah 30% dari populasi yaitu sebanyak 101 anggota GMNI Pekanbaru, kemudian dari jumlah tersebut dilakukan penyaringan kembali untuk mencari sampel yang memiliki tipe kepribadian *agreeableness* setelah dilakukan kategorisasi data ditemukanlah anggota yang memiliki tipe kepribadian *agreeableness* sebanyak 57 anggota, berdasarkan data kategorisasi maka sampel pada penelitian ini berjumlah 57 anggota

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, yaitu merupakan teknik pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan sistem *random* (acak) tanpa memperhatikan strata dalam anggota populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Teknik *simple random sampling* merupakan bagian dari *probability sampling* yaitu teknik pengampilan yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2011).

Dalam penelitian ini, perandoman sampel dilakukan terhadap nama anggota berdasarkan daftar nama anggota tiap komisariat, kemudian dari nama tersebut dilakukanlah pengundian dengan sistem lotre. maka seluruh nama yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Azwar (2010) metode atau teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala. Skala menurut Azwar (2010) adalah sejumlah pertanyaan ataupun pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sampel mengenai hal-hal yang ingin diketahui. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga skala yaitu, skala konflik peran, tipe kepribadian *agreeableness* dalam skala *big five personality* dan skala komitmen organisasi.

1. Skala Komitmen organisasi

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan skala. Skala tersebut disusun berdasarkan teori Allen dan Mayer (1993) dengan model skala likert yang telah di modifikasi sebelumnya dari penelitian Aziz (2016). Skala diberi empat alternatif jawaban dengan nilai berkisar dari 1 hingga 4, dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Penentuan Nilai Skala

Favorable	Skor	Unfavorable	Skor
Sangat Sesuai	4	Sangat Sesuai	1
Sesuai	3	Sesuai	2
Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	3
Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	4

Berikut ini merupakan *Blue Print* skala Komitmen Organisasi dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2
Blue Print Skala Komitmen organisasi

No	Aspek	Sebaran item		Jumlah
		Favorable	unfavorable	
1.	<i>Afektif commitment</i>	1, 7, 13, 17, 21,	5, 11, 19, 24, 29	10
2.	<i>Continuance commitment</i>	3, 9, 14, 20, 27,	8, 15, 23, 28, 30,	10
3.	<i>Normative commitment</i>	2, 4, 10, 18, 26,	6, 12, 16, 22, 25,	10
Jumlah		15	15	30

2. Skala Konflik Peran

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan skala. Skala Konflik peran disusun berdasarkan teori Grenhouse dan Beutell(2008). Skala ini memiliki empat alternatif jawaban yakni dengan nilai 1 hingga 4, ketentuan pemberian nilai memiliki ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Penentuan Nilai Skala

Favorable	Skor	Unfavorable	Skor
Sangat Sesuai	4	Sangat Sesuai	1
Sesuai	3	Sesuai	2
Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	3
Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	4

Blue Print skala Konflik peran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Blue Print Skala Konflik Peran

No.	Dimensi	Jumlah Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Time Based Conflict</i>	1,7,13,18	2,8,14	7
2.	<i>Strain Based Conflict</i>	3,9,15,19	,4,10,16	7
3.	<i>Behavior Based Conflict</i>	5,11,17,20	,6,12	6
	Jumlah	12	8	20

3. Skala Tipe kepribadian *Agreeableness* dalam *Big Five Personality*

Skala *big five personality* yang digunakan dalam penelitian berbentuk skala Likert, yaitu alat ukur kepribadian *big five* yang diadaptasi dari *International Personality Item Pool* (IPIP). Skala ini memiliki empat alternatif jawaban yakni dengan nilai 1 hingga 4.

Tabel 3.5
Penentuan Nilai Skala

Favorable	Skor	Unfavorable	Skor
Sangat Sesuai	4	Sangat Sesuai	1
Sesuai	3	Sesuai	2
Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	3
Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	4

Blue Print skala Tipe Kepribadian *Agreeableness* dalam kepribadian *big five* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6
Blue Print Skala *Big Five Personality*

No	Dimensi	Indikator	Sebaran item		Jumlah
			F	UF	
1.	<i>Agreeableness</i>	Mengukur kualitas orientasi interpersonal seseorang	9, 12, 26,32, 42, 43	4, 19, 22, 36	10
2.	<i>Neuroticism</i>	Mengukur penyesuaian vs ketidakstabilan emosi.	1, 16, 27,34, 38,46, 47, 50	6, 15	10
3.	<i>Extraversion</i>	Mengukur kuantitas dan intensitas interaksi intrapersonal	10,14, 24,30, 39	5, 17, 21,35, 48	10
4.	<i>Openness to Experience</i>	Mengukur keinginan untuk mencari dan menghargai pengalaman baru	2, 18, 23,31, 40,41, 49	7, 13, 25	10
5.	<i>Conscientiousness</i>	Mengukur tingkat keteraturan seseorang, ketahanan dan motivasi dalam mencapai tujuan	3, 20, 28,33, 44, 45	8, 11, 29, 37	10
Jumlah			32	18	50

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Coba (*Try Out*)

Skala dapat digunakan apabila dikatakan valid dan reliabel berdasarkan statistik dengan melalui uji coba (*try out*) terlebih dahulu. Uji coba (*try out*) dilakukan pada anggota GMNI Cabang pekanbaru yang tidak termasuk sampel penelitian dengan jumlah sebanyak 60 orang anggota. Pelaksanaan uji coba ini

dilakukan pada tanggal 30 November 2017. Pengujian alat ukur dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Setelah melakukan uji coba maka selanjutnya akan diberi nilai untuk dilakukan skoring sehingga dapat diuji validitas dan realibilitasnya dengan bantuan program komputer dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 17.0 for Windows*.

2. Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Sebaliknya suatu alat ukur yang menghasilkan hasil ukur yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai alat ukur yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2009).

Pada penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah menggunakan uji validitas isi (*content validity*). Validitas isi (Azwar, 2009) merupakan validitas yang estimasi melalui pengujian terhadap isi suatu alat ukur dengan cara melakukan analisa secara rasional atau lewat *professional judgement* terhadap aitem-aitem yang terdapat dalam alat ukur tersebut. Penggunaan validitas isi akan menunjukkan sejauh mana butir-butir dalam alat ukur mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak di ukur oleh alat ukur tersebut. Validasi alat ukur dilakukan oleh pembimbing ibu Ami widyastuti M.Psi dan narasumber ibu Yulita kurniawaty asra M.Psi., Psikolog.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Indeks Daya Beda

Indeks daya beda adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya beda aitem merupakan pula indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem-total (Azwar, 2012).

Besarnya koefisien korelasi aitem-total bergerak dari 0 sampai dengan 1,00 dengan tanda positif atau negatif. Semakin baik daya beda aitem maka koefisien korelasinya semakin mendekati angka 1,00. Koefisien yang kecil mendekati angka 0 atau yang memiliki tanda negatif mengindikasikan bahwa aitem yang bersangkutan tidak memiliki daya beda. Kriteria pemilihan aitem berdasarkan koefisien korelasi aitem-total, biasanya digunakan batasan $\geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi tersebut daya bedanya dianggap memuaskan. (Azwar, 2010).

Hasil perhitungan data uji coba diolah dengan menggunakan sistem komputerisasi *SPSS*. Berdasarkan hasil perhitungan pada skala komitmen organisasi dari 30 aitem, diperoleh 19 aitem yang valid dengan koefisien korelasi daya butir aitem $\geq 0,30$ berkisar dari 0,388 sampai 0,779. Sedangkan 11 aitem dinyatakan gugur. Aitem yang tidak valid adalah 2, 4, 10, 16, 24, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.7
Blueprint Skala Komitmen Organisasi (Sesudah Try Out)

No	Aspek	Aitem valid		Aitem gugur		Jumlah
		F	Uf	F	Uf	
1	<i>Afektif commitment</i>	1, 7, 13 17,21	5, 11 19	-	24,29	10
2	<i>Continuance commitment</i>	3, 9, 14, 20,	8, 15,23,	27	28, 30	10
3	<i>Normative commitment</i>	18	6, 12,22	2, 26, 4,10	16, 25	10
Jumlah		10	9	5	6	30

Berdasarkan rincian jumlah aitem skala komitmen organisasi yang valid dan gugur, maka peneliti menyusun kembali *blue print* skala komitmen organisasi untuk digunakan dalam penelitian. Berikut adalah rincian mengenai jumlah aitem skala komitmen organisasi yang valid setelah dilakukan uji coba.

Tabel 3.8
Blue print Skala komitmen organisasi (untuk Penelitian)

No	Aspek	Sebaran item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Afektif commitment</i>	1, 7, 10, 13, 17	5, 11, 19	8
2.	<i>Continuance commitment</i>	3, 9, 14,4	2, 8, 15	7
3.	<i>Normative commitment</i>	18	16, 6, 12	4
Jumlah		10	9	19

Pada skala konflik peran terdapat 20 item yang telah diuji dengan menggunakan komputersasi *SPSS*. Hasil perhitungan pada skala konflik peran diperoleh 17 aitem yang valid dengan koefisien korelasi daya butir aitem 0.30, berkisar dari 0.390 sampai 0.690, sedangkan 3 aitem lainnya dinyatakan gugur. Aitem yang tidak valid adalah 4, 10 dan 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.9
Blueprint Skala Konflik Peran (Sesudah Try Out)

No	Aspek	Aitem valid		Aitem gugur		Jumlah
		F	Uf	F	Uf	
1.	<i>Time Based Conflict</i>	1, 7, 13, 18	2,8,14	-	-	7
2.	<i>Strain Based Conflict</i>	3, 9, 15, 19,		-	4, 10, 16	7
3.	<i>Behavior Based Conflict</i>	5,11, 17, 20	6, 12	-	-	6
Jumlah		12	5	3	3	20

Berdasarkan rincian jumlah aitem skala konflik peran yang valid dan gugur, maka peneliti menyusun kembali *blue print* skala konflik peran untuk digunakan dalam penelitian. Berikut adalah rincian mengenai jumlah aitem skala Konflik Peran yang valid setelah dilakukan uji coba :

Tabel 3.10
Blue print Skala Konflik Peran (untuk Penelitian)

No	Dimensi	Jumlah Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Time Based Conflict</i>	1,4,7,13,	2,8,14	7
2.	<i>Strain Based Conflict</i>	3,9,,15,19		4
3.	<i>Behavior Based Conflict</i>	5,11,17,20	,6,10	6
Jumlah		12	5	17

Pada skala Kepribadian *Big Five* terdapat 50 aitem yang telah diuji dengan menggunakan komputersasi *SPSS*. Hasil perhitungan pada skala Kepribadian *Big Five* diperoleh tidak ada ditemukan aitem yang gugur dengan koefisien korelasi daya butir aitem 0.30, berkisar dari 0.376 sampai 0.835. maka skala kepribadian *big five* untuk penelitian sama persis dengan skala *try out* dengan jumlah 50 aitem. Adapun *blueprint* skala kepribadian *big five* adalah sebagai berikut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.11
Blue print Skala Kepribadian Big Five (untuk Penelitian)

No	Dimensi	Indikator	Sebaran item		Jumlah
			F	UF	
1.	<i>Agreeableness</i>	Mengukur kualitas orientasi interpersonal seseorang	9, 12, 26,32, 42, 43	4, 19, 22, 36	10
2.	<i>Neuroticism</i>	Mengukur penyesuaian vs ketidakstabilan emosi.	1, 16, 27,34, 38,46, 47, 50	6, 15	10
3.	<i>Extraversion</i>	Mengukur kuantitas dan intensitas interaksi intrapersonal	10,14, 24,30, 39	5, 17, 21,35, 48	10
4.	<i>Openness to Experience</i>	Mengukur keinginan untuk mencari dan menghargai pengalaman baru	2, 18, 23,31, 40,41, 49	7, 13, 25	10
5.	<i>Conscientiousness</i>	Mengukur tingkat keteraturan seseorang, ketahanan dan motivasi dalam mencapai tujuan	3, 20, 28,33, 44, 45	8, 11, 29, 37	10
Jumlah			32	18	

4. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melihat seberapa jauh skala dalam penelitian ini dapat memberikan hasil yang ajeg (konstan) dalam suatu pengukuran (Azwar, 2009). Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil pengukuran suatu alat ukur.

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas ($r_{xx'}$) yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti reliabilitasnya semakin rendah (Azwar, 2010). Dalam penelitian ini, reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus *alpha Cronbach* (Azwar, 2010). Dalam perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 17 for windows*.

Setelah melakukan uji reliabilitas terhadap data *try out*, maka dapat digambarkan reliabilitas dari setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
Komitmen organisasi	0,910
Konflik peran	0,882
kepribadian big five	0,973

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi (α) variabel komitmen organisasi, konflik peran dan kepribadian *big five* dinyatakan reliabel sehingga alat ukur layak digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan untuk pengolahan data penelitian ini menggunakan teknik *regresi ganda* dari Pearson yaitu untuk mencari hubungan antara variabel bebas konflik peran (X^1) dan tipe kepribadian *agreeableness* (X^2) dengan komitmen organisasi (Y). Data yang diperoleh nantinya akan dianalisis dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 16.0 *for windows*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Berikut rincian jadwal penelitian pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.13
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Seminar Proposal	08 November
2.	Uji Coba (<i>Try Out</i>)	29 November – 8 Desember
3.	Penelitian	28 Desember - 13 Januari
4.	Pengolahan Data Hasil Penelitian	14 – 30 Januari
5.	Seminar Hasil	11 April
6.	Ujian Munaqasah	06 Juni

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.